

## Data UIP

Nama yanto  
Kontak 081283238960  
Email yanto\_gresik@yahoo.co.id

## Informasi Utama

# KAKEKKU DATANG (Revisi, Tambahan Action Plan)

Tanggal Inisiatif 2015-01-02  
Kategori Perbaikan Pemberian Pelayanan Kepada Masyarakat  
Kriteria  
Memperkenalkan Pendekatan Baru  
Meningkatkan Efisiensi  
Meminta Umpan Balik dari Warga

# KAKEKKU DATANG (Revisi, Tambahan Action Plan)

Ringkasan singkat

Perwujudan tertib administrasi Kependudukan di Kabupaten Gresik terkendala dengan ditemukannya **Data Ganda** yang mencapai 23.765 jiwa serta **Data Anomali** sebanyak 69.230 jiwa hingga awal Tahun 2015. Selain itu, capaian pencapaian **akta kelahiran** hanya mencapai 50,12% pada tahun 2014 atau masih jauh dari target pencapaian Nasional Tahun 2019 yang menargetkan 85%. Pelbagai permasalahan ini diatasi dengan perbaikan kualitas Kartu Keluarga (KK) yang notabene memuat biodata penduduk paling komprehensif dalam lingkup Keluarga. Pada kenyataannya, dalam Sistem Informasi Administrasi Kependudukan (SIK) tercatat 256.047 KK atau mencapai 69,7% dari 369.120 KK seluruh Penduduk Kabupaten Gresik yang tidak pernah dimutakhirkan sejak Tahun 2008 atau dikategorikan **KK Count 0**.

Menghadapi kompleksitas pemasalahan ini, Dinas Kependudukan Catatan Sipil meluncurkan Program **Kakekku Datang** yang merupakan kepanjangan dari "Kartu Keluarga Ku Data Ulang". Program ini menyelenggarakan pelayanan administrasi kependudukan melalui validasi data berbasis Count 0 sebagai titik temu untuk memecahkan permasalahan Data Ganda, Data Anomali, dan akselerasi pencatatan akta kelahiran. Kakekku Datang dilaksanakan secara inklusif melibatkan sekitar 8000 pengurus RTRW dan 356 Petugas Register Desa di bawah fasilitasi 18 Kasi Pemerintahan Kecamatan seluruh Kabupaten Gresik. Keterlibatan stakeholder di tingkat Desa ditunjang oleh pelayanan responsif melalui Jemput Bola dengan paket pelayanan utama meliputi pemutakhiran KK yang selaras dengan pencatatan akta kelahiran maupun akta kematian. Hasil pemutakhiran dalam serangkaian proses pelayanan tersebut dientry dalam SIK dan dialihmediakan untuk dilindungi sebagai arsip yang tidak dapat dimusnahkan. Pelayanan ini juga terintegrasi dengan aplikasi informatif yang memberikan keterangan terkait list dan progress Kakekku Datang serta ditunjang media publikasi yang merakyat melalui Dialog interaktif secara on air di Radio Suara Giri.

Selama masa penyelenggaraan Kakekku Datang pada tahun 2015, program ini berhasil memulihkan memutakhirkan KK Count 0 sebanyak 9.846 KK dan secara sistemik memulihkan Data Anomali sebanyak 3.811 data Data Ganda sebanyak 6.317 Data serta peningkatan pencatatan akta Kelahiran sebesar 58,12%.

## Proposal

## Analisis Masalah

### Apa masalah yang dihadapi sebelum dilaksanakannya inisiatif ini?

Pada Tahun 2012, Kementerian Dalam Negeri melakukan perekaman Kartu Tanda Penduduk elektronik (e-KTP) dengan tujuan utama untuk membangun tertib administrasi kependudukan melalui penerbitan 1 (satu) Nomor Induk Kependudukan (NIK) untuk 1 (satu) orang penduduk. Penerbitan KTP berbasis NIK secara Nasional didukung dengan membangun database kependudukan yang akurat di tingkat Kabupaten/Kota, Provinsi, dan Pusat yang terkoneksi secara online menggunakan Sistem Informasi Administrasi Kependudukan (SIK). Berjalannya proses perekaman e-KTP hingga Tahun 2014 di Kabupaten Gresik ditemukan pelbagai permasalahan yaitu;

- a. Tercatat **Data Ganda** sebanyak 23.765 jiwa. Hal ini berarti terdapat seorang penduduk yang memiliki identitas

kependudukan NIK dan/atau KTP dengan NIK berbeda dan/atau terdaftar pada Kartu Keluarga (KK) lebih dari 1 (satu) identitas baik dalam lingkup 1 (satu) desa maupun lintas desa, kecamatan, kabupaten/kota, hingga provinsi.

- b. Tercatat **Data Anomali** sebanyak 69.230 jiwa. Data anomali sebagaimana dimaksud adalah data kependudukan yang diragukan dalam SIAK. Identitas penduduk yang tercatat dalam Data anomali adalah penduduk yang belum pernah melakukan perekaman e-KTP, penyimpangan substansial atau atribut data yang tidak sesuai dengan data base SIAK kesalahan entry dan pelbagai faktor lainnya.
- c. Selain itu, dari jumlah penduduk usia 0-18 tahun yang terdaftar masih tercatat 50,12% yang telah memiliki **akta kelahiran** pada tahun 2014.

Permasalahan sebagaimana di atas menghadirkan *Jurang Pemisah* dalam upaya untuk mewujudkan tertib administrasi kependudukan. Alternatif terbaik dalam menyelesaikan permasalahan ini adalah memperbaiki atribusi Kartu Keluarga (KK) yang notabene mencakup identitas terlengkap penduduk dalam lingkup keluarga meliputi nama, NIK, jenis kelamin, tanggal lahir, agama, jenis pekerjaan, status perkawinan, status hubungan dalam keluarga, kewarganegaraan, hingga nama ayah dan ibu. Perbaikan kualitas KK dipilih sebagai alternatif terbaik karena komprehensifitas data kependudukan yang dimuatnya maka KK dapat dianggap sebagai *Jembatan* untuk menyeberangi jurang pemisah tersebut.

Pada kenyataannya, dari 1.332.972 jiwa penduduk Kabupaten Gresik per Juni Tahun 2015 terdapat 369.120 Keluarga yang keseluruhannya telah memiliki KK akan tetapi tercatat 256.047 KK atau mencapai 69,37% yang dikategorikan sebagai **Count 0** dengan artian tidak pernah diperbarui sejak diterbitkan pada tahun 2008. Stagnasi KK selama lebih dari 6 (enam) tahun, 2008 s.d. 2014, sangat bertolak belakang terhadap Perubahan Status Penduduk yang dinamis. Padahal, secara normatif telah diatur bahwa perubahan data dalam keluarga akibat peristiwa kelahiran, kematian, kepindahan, dll wajib dilaporkan oleh Kepala Keluarga kepada Desa/Kelurahan selambat-lambatnya 14 hari kerja.

Stagnasi data keluarga sangat berpengaruh terhadap kelompok miskin, buta huruf, penyandang cacat, lansia, imigran, perempuan, pemuda, minoritas etnis, dan pelbagai kelompok lainnya. Telaah pengaruh tersebut antara lain;

- a. Menimbulkan potensi ganda, palsu, dan pelbagai permasalahan data pemilih yang dirilis oleh KPU dalam penyelenggaraan pemilihan umum;
- b. Korelasi terhadap Data PPLS 2011 sebanyak 97.426 keluarga miskin sebagai basis anggaran penanggulangan kemiskinan dari APBD Kabupaten Gresik pada tahun 2014 sebesar 6% atau sekitar 133,8 Milyar dapat dipastikan belum optimal mengingat sasaran program ditujukan *by name by adres* sedangkan 69,37% data keluarga secara keseluruhan masih belum diperbarui;
- c. Pemutakhiran biodata penduduk berdasarkan NIK bekorelasi dengan tabel catatan sipil kelahiran dan kematian dalam SIAK; dan
- d. Secara sistemik dapat menghambat penyelenggaraan pelayanan publik dan pencapaian pembangunan Daerah mengingat penduduk telah dimaknai sebagai subyek dan obyek pembangunan.

## Pendekatan Strategis

**Siapa saja yang telah mengusulkan pemecahannya dan bagaimana inisiatif ini telah memecahkan masalah tersebut?**

### Keunikan Kakekku Datang

- a. Merupakan pemutakhiran biodata penduduk pertama yang melibatkan pengurus RTRW dan petugas register Desa;
- b. Integrasi pendanaan yang melibatkan APBN dan APBD didukung pemanfaatan ADD untuk mendukung pelayanan di jenjang Desa;
- c. Sistem pelayanan terintegrasi melalui pelayanan responsif jemput bola, sistem informasi, media konsultasi publik, dan perlindungan arsip melalui alih media;
- d. Satu program untuk menggapai pemecahan permasalahan yang kompleks dengan kesederhanaan paket pelayanan.

### **Pendekatan Kreatif dan Inovatif**

- a. Penggalian akar masalah yang menempatkan KK Count 0 sebagai titik temu permasalahan yang menunjang pemecahan masalah Data Anomali dan Ganda serta memacu pencatatan akta kelahiran;
- b. Mendayagunakan pamong yang paling dekat dengan masyarakat (pengurus RT RW dan Pertugas Register Desa) sebagai verifikator utama di tingkat Desa.
- c. Menghadirkan pelayanan yang responsif melalui jemput bola yang mendekatkan pelayanan di tengah masyarakat.
- d. Memanfaatkan momentum Implementasi UU Desa dalam mendanai pelayanan di tingkat Desa yang diintegrasikan dengan sumber pendanaan APBN maupun APBD;
- e. Pengarustamaan sistem informasi yang informatif
- f. Menciptakan ruang interaksi publik yang luas melalui media publikasi yang merakyat; dan
- g. Memberikan perlindungan arsip melalui alih media.

### **Dalam hal apa inisiatif ini kreatif dan inovatif**

#### **Keunikan Kakekku Datang**

- a. Merupakan pemutakhiran biodata penduduk pertama yang melibatkan pengurus RTRW dan petugas register Desa;
- b. Integrasi pendanaan yang melibatkan APBN dan APBD didukung pemanfaatan ADD untuk mendukung pelayanan di jenjang Desa;
- c. Sistem pelayanan terintegrasi melalui pelayanan responsif jemput bola, sistem informasi, media konsultasi publik, dan perlindungan arsip melalui alih media;
- d. Satu program untuk menggapai pemecahan permasalahan yang kompleks dengan kesederhanaan paket pelayanan.

### **Pendekatan Kreatif dan Inovatif**

- a. Penggalian akar masalah yang menempatkan KK Count 0 sebagai titik temu permasalahan yang menunjang pemecahan masalah Data Anomali dan Ganda serta memacu pencatatan akta kelahiran;
- b. Mendayagunakan pamong yang paling dekat dengan masyarakat (pengurus RT RW dan Pertugas Register Desa) sebagai verifikator utama di tingkat Desa.
- c. Menghadirkan pelayanan yang responsif melalui jemput bola yang mendekatkan pelayanan di tengah masyarakat.
- d. Memanfaatkan momentum Implementasi UU Desa dalam mendanai pelayanan di tingkat Desa yang diintegrasikan dengan sumber pendanaan APBN maupun APBD;
- e. Pengarustamaan sistem informasi yang informatif
- f. Menciptakan ruang interaksi publik yang luas melalui media publikasi yang merakyat; dan
- g. Memberikan perlindungan arsip melalui alih media.

## **Pelaksanaan dan Penerapan**

### **Bagaimana strategi ini dilaksanakan?**

Penyelenggaraan Kakekku Datang melalui tahapan-tahapan yang terintegrasi sebagaimana berikut;

#### **1. Ekstraksi dan Distribusi KK Count 0**

Integrasi Data Kependudukan dalam KK menjadikan pemutakhiran biodata penduduk berbasis KK sebagai titik temu pemulihan Data Ganda dan Data Anomali. Serta memacu pencatatan akta kelahiran.

Dalam pelaksanaan di lapangannya, KK Kategori Count 0 diekstrak dari aplikasi SIAK oleh tim fungsional Admnsitration Data Base (ADB) yang ditunjuk oleh Kadispendukcapil. KK count 0 sebanyak 256.047 KK dicetak pada lembaran putih persis seperti KK resmi disertai lembaran perubahan data yang kemudian diedarkan ke masing-masing Desa oleh Bidang Informasi Dispendukcapil berdasarkan wilayah Kecamatan. Rekapitulasi KK count 0 diserahkan ke Kecamatan beserta instruksi pembaharuannya.

## **2. Sosialisasi Kepada Petugas Register Desa**

Dalam rangka mengoptimalkan pelaksanaan Kakekku Datang di tingkat Desa, Dispendukcapil memberikan pelatihan kepada 356 Petugas Register Desa mengenai berbagai substansi pokok Program Kakekku Datang meliputi penyelenggaraan pemutakhiran KK Count 0, instruksi pembaruan, jenjang verifikasi tingkat Desa, Paket pelayanan yang ditawarkan, jenjang pelayanan, dsb.

## **3. Verifikasi Tingkat Desa oleh Pengurus RT RW dan Petugas Register Desa**

Kakekku Datang melibatkan pengurus RT RW sebanyak 8000 pengurus di bawah rentang kendali 356 petugas register desa/kelurahan yang difasilitasi oleh 18 Kasi di tingkat Kecamatan yang ditetapkan oleh Surat Keputusan Kepala Dispendukcapil. Dalam proses pelaksanaannya, Pembaharuan KK Count 0 disampaikan kepada masyarakat melalui RT RW. Tahapan Pengurus RT RW untuk memverifikasi awal di tingkat Desa meliputi substansi pemutakhiran KK yang diajukan beserta dokumen pendukung yang dipersyaratkan dan selanjutnya diklarifikasi oleh Petugas Register Desa. Hasil proses verifikasi di tingkat Desa dientry di tingkat Kecamatan melalui SIAK untuk memperoleh validasi dari Dispendukcapil.

## **4. Pelayanan Jemput Bola**

Dalam rangka akselerasi, Dispendukcapil menyelenggarakan pelayanan Jemput Bola pada lokasi Desa/Kecamatan yang ditentukan. Selama tahun 2015, pelayanan jemput bola dilakukan 30 kali. Dalam pelaksanaannya, petugas yang terjun ke lapangan berjumlah 5 orang yang terdiri 2 orang dengan tupoksi memproses pelayanan akta kelahiran dan kematian, serta 3 orang bertugas untuk perekaman e-KTP dan pemutakhiran KK. Paket Pelayanan Jemput Bola yang ditawarkan meliputi;

(1) Pemutakhiran Data Count 0, Data Anomali, dan Data Ganda; (2) Penghapusan Kematian melalui Paket Akta kematian dan KK; (3) Penerbitan Akta Kelahiran melalui Paket Akta Kelahiran dan KK; (4) Penambahan baru anggota Keluarga dalam KK akibat dinamika perpindahan; dan (5) Pemisahan KK.

## **5. Validasi Data dan Alih Media**

Hasil pemutakhiran KK sebagaimana dilalui dalam yang telah dientry dalam SIAK selanjutnya akan diverifikasi oleh 8 tenaga alih media yang diperbantukan di Dispendukcapil untuk diperiksa dokumen pendukungnya, sebagaimana contoh pengajuan pemutakhiran KK untuk menghapus anggota keluarga harus disertai bukti akta kematian. Berkas yang telah memenuhi persyaratan akan divalidasi dan dicetak sedangkan dokumen pendukung seperti akta sebagai arsip yang tidak dapat dimusnahkan dialihmediakan. Sedangkan untuk berkas yang belum memenuhi persyaratan diinformasikan kepada Kecamatan dan Petugas Register Desa bersangkutan melalui SMS Gateway untuk dilengkapi.

## **5. Sosialisasi melalui Radio Suara Giri**

Dalam rangka sosialisasi program serta menciptakan ruang interaksi, Dispendukcapil bekerjasama dengan media Radio Suara Giri sebagai alternatif publikasi yang "merakyat" mempertimbangkan jangkauan siaran yang mencakup seluruh desa dan pendengar setia dari setiap kalangan masyarakat Kabupaten Gresik. Pada tahun 2015, Dispendukcapil telah melaksanakan sosialisasi melalui Radio Suara Giri sebanyak 6 kali pada pukul 09.00-10.00 WIB setiap hari Rabu dengan menghadirkan Kepala Dispendukcapil. Berbagai feedback yang tidak terakomodasi pada saat dialog interaktif di Radio difasilitasi melalui Facebook Disepndukcapil.

## **6. Sistem infomasi penunjang Kakekku Datang**

Dispendukcapil mengintegrasikan verifikasi pemutakhiran data dan pendukungnya hingga proses validasi

melalui SIAK. Masyarakat dapat mengakses informasi mengenai list dan progress pemutakhiran Kakekku Datang pada *official website* Dispendukcapil yang dilengkapi *tool check* NIK untuk mengecek NIK dan KK secara *by name by address*. Pada perkembangannya, Pengajuan pemutakhiran KK yang tervalidasi dan telah berhasil dicetak akan diinfomasikan oleh sistem kepada Kecamatan via SMS.

File Pendukung : [Action\\_Plan\\_Kakekku\\_Datang.png](#)

### **Siapa saja pemangku kepentingan yang terlibat dalam pelaksanaan?**

Pemangku Kepentingan yang terlibat dalam penyelenggaraan program Kakekku Datang selama tahun 2015 meliputi;

Pada verifikasi di tingkat Desa, melibatkan sekitar 8000 pengurus RT RW yang berasal dari tokoh masyarakat, kader pemberdayaan masyarakat, dan pelbagai latar belakang lainnya serta seluruh petugas register desa/kelurahan di Kabupaten Gresik berjumlah 356 orang yang merupakan Seketaris atau perangkat Desa bersangkutan. Keterlibatan Pengurus RTRW dan Petugas Register Desa ditetapkan melalui Surat Keputusan Kepala Dispendukcapil. Pelayanan di jenjang Desa ini difasilitasi oleh 18 Kasi Permerintahan Kecamatan di tingkat Kecamatan dan operator Kecamatan sebagai fasilitator entry data terkait pengajuan pemutakhiran KK beserta Data Pendukung yang dipersyaratkannya.

Pada pelayanan jemput bola, difasilitasi oleh 5 petugas entry KK reguler dan tenaga operasional lainnya pendukung pelayanan dari Dispendukcapil. Sedangkan tenaga alih media yang diperbantukan dalam rangka verifikasi di tingkat Kabupaten (Dispendukcapil) serta melaksanakan alih media terhadap dokumen pendukung pemutakhiran KK sebanyak 8 petugas. Adapun dalam tahapan sosialisasi, partner yang dipilih adalah stasiun Radio suara Giri dengan melibatkan Kepala Dispendukcapil sebagai narasumber utama.

Dalam jenjang struktural, ekstraksi KK Kategori count 0 dari aplikasi SIAK difasilitasi oleh Bidang Informasi Dispendukcapil selanjutnya data dikeluarkan oleh tim fungsional Adminsitration Data Base (ADB) yang ditunjuk oleh Kadispdukcapil kemudian salinan KK Count 0 diedarkan ke masing-masing Kecamatan oleh Bidang Informasi Dispendukcapil. Sedangkan pada lingkup organisasi pemerintahan Daerah, program ini difasilitasi oleh Dispendukcapil berkoordinasi dengan 18 Kecamatan dan 330 Pemerintah Desa serta 26 Kelurahan seluruh Kabupaten Gresik.

### **Sumber daya apa saja yang digunakan untuk inisiatif ini dan bagaimana sumber daya itu dimobilisasi?**

Pendanaan Program Kakekku Datang didanai secara terintegrasi melalui APBN, APBD, dan memanfaatkan ADD T.A. 2015 dengan porsi dan peruntukan sebagaimana berikut;

1. Pada jenjang pelayanan di tingkat Desa, sumber daya dilibatkan meliputi Pengurus RT RW dan Petugas Register Desa yang ditetapkan melalui SK Kepala Dispendukcapil. Pembiayaan dalam penyelenggaraan pelayanan ini ditetapkan melalui Perbup No.4/2015 tentang Pengelolaan Keuangan Desa dan Perbup No.5/2015 tentang Juknis Alokasi Dana Desa dengan rincian; (a) insentif RTRW sebesar Rp.500.000 per tahun, insentif ini tidak hanya terfokus pada pelayanan adminduk namun tugas lainnya seperti pemeliharaan ketertiban umum, pelestarian lingkungan, pemberdayaan dan pembinaan masyarakat; (b) honorarium Petugas Register Desa sebesar Rp.250.000 per bulan. Honorarium ini tercantum dalam kegiatan Desa dalam Bidang Penyelenggaraan pemerintahan Desa yaitu Penyusunan Data Desa meliputi monografi, profil dan peta desa, data kependudukan, dan data desa lainnya.
2. Distribusi salinan KK count 0 tahap 1 sebanyak 24.505 lembar membutuhkan anggaran pencetakan sebesar Rp.13.000.000 yang disebar ke 30 desa/kelurahan sedangkan persiapan tahun 2016 membutuhkan biaya sebesar 70.418.700 untuk pencetakan 231.542 lembar salinan KK count 0.
3. Sosialisasi Program Kakekku Datang petugas Register Desa telah dilaksanakan sebanyak 2 kali dengan dana sebesar Rp.215.121.000 yang bersumber dari APBD.
4. Pelayanan Jemput bola, Sumber daya yang dilibatkan yaitu petugas entry reguler yang merupakan pegawai Dispendukcapil. Sedangkan untuk sarana operasionalnya Dispendukcapil menggunakan 2 Unit Mobil Pelayanan Administrasi Kependudukan beserta fasilitas perekaman pendukung paket pelayanan, dan peralatan lainnya. Pendanaan

dalam pelayanan jemput bola bersumber dari APBD sebesar Rp 43.453.000 yang digunakan untuk pembiayaan selama 30 kali.

5. Proses entry data pemutakhiran KK Count 0 dalam SIAK dan alih media terhadap dokumen pendukung melibatkan 8 orang tenaga alih media yang direkrut secara kontrak oleh Dispendukcapil dengan pembiayaan sebesar Rp. 80.000.000. Sumber pendanaan alih media bersumber dari APBD.
6. Dalam pelaksanaan sosialisasi di Radio Suara Giri sebanyak 6 kali, pendanaan bersumber dari APBD dan APBN. 4 kali Sosialisasi yang pembiayaannya berasal dari APBD sebesar Rp. 24.000.000 atau Rp. 6.000.000 per sosialisasi dan 2 kali Sosialisasi yang pembiayaannya berasal dari APBN sebesar Rp. 8.000.000 atau Rp. 4.000.000 per sosialisasi;
7. Pengadaan Blangko KK, memanfaatkan dana APBN Perubahan sebesar Rp981.000.000 untuk menyediakan sebanyak 218.000 blangko serta mengalokasikan dana APBD sebesar Rp. 222.750.000 untuk pembelian 82.500 blangko.

**Rencana Pembiayaan 2016** meliputi penambahan personil alih media sebanyak 36 petugas yang tersebar di 18 kecamatan dengan biaya Rp.594.000.000 dan rincian honorarium Rp1500.000 per bulan per orang selama 11 bulan. Pelatihan kepada petugas register Desa direncanakan 3 kali dengan biaya sebesar Rp532.453.000. Penambahan sarana penunjang pemutakhiran KK Count 0 meliputi pengadaan 26 unit komputer dan 20 unit Scanner senilai Rp467.000.000. Fasilitas Jaringan Internet dengan pengadaan 19 unit Hub sebesar Rp.9.500.000, 21 unit Router senilai Rp21.000.000, 1 unit KVM senilai Rp1000.000 dan 4 unit Modem dalam Jemput bola senilai Rp2.000.000. Keseluruhan pembiayaan ini bersumber dari APBD. Sedangkan rencana pembiayaan dari APBN memanfaatkan dana Rp1.237.388.852 yang digunakan untuk pengadaan blangko dan formulir pendaftaran penduduk serta formulir pencatatan sipil.

Adapun fasilitas penunjang lain yang digunakan dalam pelaksanaan Kakekku Datang Tahun 2015 dan rencana pelaksanaan tahun 2016 meliputi media entry melalui SIAK; media informasi melalui website, facebook, SMS Gateway.

### **Apa saja keluaran(output) yang paling berhasil?**

#### **Pencapaian Program Kakekku Datang selama tahun 2015 yaitu;**

1. Program ini telah berhasil melakukan pemutakhiran data penduduk dalam KK sebanyak 9.846 KK.
2. Alih media arsip kependudukan yang telah dimutakhirkan mencapai 42.262 data termasuk seluruh dokumen pendukung pemutakhiran KK count 0 meliputi akta kelahiran, akta kematian, dan arsip lain yang tidak dapat dimusnahkan..
3. Peningkatan pencatatan akta kelahiran pada Tahun 2015 sebesar 58,12% dibandingkan dengan tahun 2014 yang mencapai 50,12 %;
4. Capaian Pemulihan Data Anomali sebanyak 3.811 data;
5. Capaian Pemulihan Data Ganda sebanyak 6.317 data;
6. Integrasi dana ADD dalam pelaksanaan pelayanan publik dengan melibatkan 356 petugas Register Desa dan 8000 pengurus RT dan RW sekaligus menghidupkan pelayanan di tingkat Desa; dan
7. Penanaman nilai-nilai layanan edukatif tentang administrasi kependudukan kepada masyarakat.

### **Sistem apa saja yang diterapkan untuk memantau kemajuan dan mengevaluasi kegiatan?**

Dalam rangka mengevaluasi pelaksanaan program Kakekku Datang, Dispendukcapil membuka dialog Interaktif di Radio Suara Giri. Selain sebagai sarana sosialisasi, media ini juga digunakan sebagai forum konsultasi publik melalui dialog interaktif menghadirkan Kepala Dispendukcapil sebagai narasumber utama. Penyampaian saran dan kritik masyarakat secara terbuka menjadi bahan evaluasi dalam penyelenggaraan Kakekku Datang khususnya pada segmentasi penerimaan masyarakat terhadap program ini. Selain itu, media penyampaian saran dan kritik juga dapat disampaikan melalui *official website* dan facebook Dispendukcapil sekaligus sebagai sarana untuk mengecek list dan progress Kakekku Datang.

Selain media diatas, pemantauan kinerja Program Kakekku Datang dilaksanakan melalui pengawasan melekat oleh Kepala Dispendukcapil baik pengorganisasian dalam lingkup dinas maupun pelaksanaan kegiatan di lapangan sebagaimana terlihat dengan kesertaan Kepala Dispendukcapil dalam pelayanan Jemput Bola. Selanjutnya, pemantauan kemajuan program

dilaksanakan melalui laporan bulanan yang memuat *realisasi keuangan* dan *realisasi fisik* yang disampaikan oleh Bidang Kependudukan dan Bidang Informasi kepada Kepala Dinas dan selanjutnya dientry dalam Sistem Informasi Pengelolaan Keuangan Daerah.

## **Apa saja kendala utama yang dihadapi dan bagaimana kendala tersebut dapat diatasi?**

Kendala utama dalam penyelenggaraan Kakekku Datang meliputi;

- a. Pemahaman masyarakat terhadap biodata penduduk dalam lingkup keluarga atau KK yang masih memandang bahwa KK berlaku seumur hidup. Selain pemahaman penduduk, pemahaman petugas di tingkat Desa lama tata cara pemutakhiran KK masih terbatas. Menhadapi masalah ini, perubahan mindset masyarakat dan petugas ditingkat Desa dilaksanakan secara bertahap melalui pelatihan terhadap Petugas Register, pelbagai pendekatan informal terhadap pengurus RTRW, publikasi melalui Radio suara Giri dan Facebook, serta pelayanan responsive Jemput Bola.
- b. keterbatasan tenaga personil terutama tenaga alih media. Pada bulan Januari 2016 ini, telah dilaksanakan perekrutan tenaga alih media melalui seleksi independen yang melibatkan 127 orang pendaftar hingga terpilih 45 petugas alih media. Dari total petugas yang dipilih akan dilaksanakan pelatihan kemudian ditempatkan 36 orang di 18 Kecamatan atau 2 orang pada masing-masing kecamatan dan 9 orang pada Dispendukcapil.
- c. kondisi Geografis Kecamatan Sangkapura dan Bawean yang terletak di Pulau Bawean yang terpisah 90 mil laut di utara Kabupaten Gresik telah berhasil diatasi dengan mengoptimalkan pelayanan jemput bola selama 4 kali, di setiap kunjungan selama 3 hari dengan mendatangkan 12 petugas entry bersama Kepala Dispendukcapil.
- d. Merujuk rencana aksi program Kakekku Datang yang lebih mendekatkan pelayanan di tengah masyarakat sehingga pemutakhiran KK dan penerbitan pelayanan Admindak lainnya dapat dicetak langsung di tingkat Desa maka hambatan utama meliputi ketersediaan perangkat IT dan jaringan internet di tingkat Desa. Menghadapi permasalahan ini, telah dilakukan penguatan lintas sektor untuk merumuskan kebijakan yang akomodatif sebagaimana berikut;
- e. Telah dilaksanakan pengadaan komputer untuk 356 pemerintah Desa/Kelurahan selama tahun 2015 yang diselenggarakan oleh Sekretariat Daerah Bagian Administrasi Pemerintahan Umum.
- f. Telah dilaksanakan pemetaan koneksi jaringan internet oleh Bappeda yang menginformasikan bahwa 234 Desa atau sekitar 66% telah terkoneksi internet. Selanjutnya, Bappeda bekerja sama dengan Bagian Pengolahan Data Teknologi dan Informasi untuk merumuskan MoU bersama PT.Telkom untuk menyediakan jaringan internet Desa.

## **Dampak dan Keberlanjutan**

### **Apa saja manfaat utama yang dihasilkan inisiatif ini?**

Program Kakekku Datang telah berhasil memberikan dampak yang konkret dalam proses pelayanan publik. Pelbagai perubahan signifikan sebagaimana dimaksud meliputi;

1. Peningkatan kualitas pelayanan admindak melalui pendekatan terhadap penggalian akar masalah yang menempatkan pemutakhiran KK Count 0 sebagai basis pelayanan. Komprehensifitas biodata penduduk yang dimuat telah berhasil menjadi alternatif efektif pemecahan masalah Data Ganda dan Anomali serta memacu capaian pelayanan lainnya seperti penerbitan akta kelahiran dan pencatatan akta kematian sekaligus.
2. Peningkatan kualitas produk pelayanan admindak juga disebabkan keterlibatan pengurus RT RW dan Register Desa dalam proses verifikasi awal di Tingkat Desa hingga diteruskan pada tingkat Kecamatan dan dilakukan validasi oleh Dispendukcapil. Pada dimensi lain, keterlibatan stakeholder di tingkat Desa telah memberikan efek domino dalam menghidupkan penyelenggaraan pelayanan di tingkat desa, menggiatkan kembali wajib lapor 1x24 jam bagi tamu atau pendatang baru yang mampu menangkal potensi terorisme di lingkungan RT RW, serta menghadirkan jalur koordinasi yang harmonis mulai dari tingkat Desa, intermediary Kecamatan, hingga Daerah.
3. Melalui program Kakekku datang, pemutakhiran biodata penduduk dalam KK selama periode Mei-Desember 2015 telah mencapai sebanyak 9.846 KK dengan keterbatasan anggaran dan personil di lapangan melalui pelayanan jemput bola



yang responsif di tengah tengah masyarakat dan secara sistemik memulihkan Data anomali sebanyak 3.811 data dan Data Ganda sebanyak 6.317 serta meningkatkan pencatatan akta kelahiran menjadi 58,12%.

4. Program Kakekku Datang memberikan contoh dalam memberikan ruang publik untuk berinteraksi dalam mengungkapkan gagasan maupun menyampaikan saran atau pun kritik melalui dialog interaktif pada media radio yang merakyat, pemanfaatan facebook, dan SMS Gateway. Langkah ini juga menjadi alternatif yang efisien sebagai forum konsultasi publik sekaligus media untuk sosialisasi program Kakekku Datang yang lebih intensif;
5. Peningkatan informasi pelayanan terhadap masyarakat juga didukung sistem informasi penunjang Kakekku Datang yang terintegrasi pada official website Dispendukcapil serta kesederhanaan informasi secara langsung kepada penduduk bersangkutan via SMS melalui aplikasi apabila pemutakhiran KK yang diajukan telah selesai dicetak.
6. Memberikan kepastian perlindungan terhadap dokumen kependudukan sebagai arsip yang tidak dapat dimusnahkan melalui alih media. Strategi ini juga berdampak pada peningkatan kualitas pengelolaan arsip kependudukan pada lingkup Dispendukcapil.

Berbagai peningkatan pelayanan program Kakekku Datang secara kualitas maupun kuantitas capaian sebagaimana diuraikan di atas ternyata juga memberikan dampak yang positif terhadap penduduk sebagaimana diuraikan berikut;

1. Masyarakat pada wilayah yang terletak jauh dari Kantor Dispendukcapil seperti wilayah perbatasan ataupun Pulau Bawean, masyarakat dengan kategori pekerja yang tidak memiliki waktu akibat jam kerja yang terbentur dengan jam pelayanan, kelompok masyarakat yang rentan secara sosial ekonomi ataupun penyandang disabilitas dapat lebih mudah mengakses pelayanan pelayanan-pelayanan adminduk dalam pemutakhiran biodata penduduk dalam KK, penerbitan akta kelahiran maupun akta kematian dengan berkoordinasi pada pengurus RTRW di kediaman yang bersangkutan didukung pelayanan Jemput Bola yang dilakukan oleh Dispendukcapil.
2. Masyarakat lebih mudah memperoleh informasi pelayanan melalui dialog interaktif yang diselenggarakan Dispendukcapil pada media radio Suara Giri secara on air atau dapat berkonsultasi langsung kepada pamong Desa yaitu pengurus RTRW dan Petugas Register Desa yang difasilitasi oleh Kasi Kecamatan. Masyarakat juga dapat mengakses informasi kependudukan seperti mengecek NIK dan KK secara *by name by adress* melalui *tool check* NIK dan mengetahui list dan progress Kakekku Datang pada official website Dispendukcapil.
3. Dokumen kependudukan masyarakat lebih terlindungi dengan proses alih media terhadap dokumen pendukung pemutakhiran KK seperti akta kelahiran, dsb yang memberikan *backup* apabila dokumen fisik yang dipegang oleh penduduk hilang atau rusak akibat kesalahan manusia maupun bencana alam.
4. Masyarakat mendapatkan Kepastian penyelesaian pelayanan dengan informasi sederhana yang dapat diterima semua kalangan via sms bahwa pemutakhiran KK yang diajukan telah selesai dicetak.

Pada tahun 2016, RJPMD 2016-2020 sedang disusun sebagai keberlanjutan perencanaan periode selanjutnya yaitu 2011-2015. Dalam agenda pembangunan teknokratis urusan admindukcapil, Program ini memberikan warna dalam perumusan calon indikator kinerja daerah untuk 'Mewujudkan Layanan Adminduk dan Capil yang Akurat dalam Akselerasi Inovasi Pelayanan Berbasis Teknologi' yaitu:

1. Rasio Pencatatan Akta Kelahiran Usia 0-18 Tahun;
2. Capaian Pendataan Ulang Kartu Keluarga Count 0;
3. Capaian Pemulihan Data Ganda dan Data Anomali;
4. Capaian alih media arsip kependudukan yang tidak dapat dimusnahkan.

Pengukuran kinerja pada agenda pembangunan teknokratis 2016-2020 sebagaimana disebutkan lebih komprehensif dibanding RPJMD sebelumnya. Selanjutnya, rumusan ini akan menjadi landasan dalam perumusan Renstra dan Renja. Selain itu, kepuasan masyarakat terhadap Program Kakekku Datang dapat diukur melalui rencana survey Kepuasan Masyarakat yang terintegrasi dengan pelayanan adminduk lainnya.

### **Apakah inisiatif ini berkelanjutan dan direplikasi?**

Keberlanjutan Program Kakekku Datang pada tahun 2016 didukung dengan perekrutan tenaga alih media melalui seleksi independen yang melibatkan 127 orang pendaftar hingga terpilih 45 petugas alih media pada bulan Januari 2016. Petugas

alih media yang telah lolos akan dilatih kemudian ditempatkan pada Kecamatan dan Dispendukcapil dengan formasi 2 orang petugas pada masing-masing Kecamatan atau sejumlah 36 orang dan sisa 9 petugas ditempatkan pada kantor Dispendukcapil. Penempatan petugas alih media di Kecamatan merupakan rencana aksi Kakekku Datang untuk lebih mendekatkan pelayanan adminduk hingga ke tingkat Kecamatan bahkan Desa. Ditunjang fasilitas perangkat komputer dan konektivitas sistem informasi di seluruh Kecamatan dan sebagian besar Desa maka direncanakan pelayanan adminduk dapat diselenggarakan di tingkat kecamatan pada masa mendatang. Sebagaimana contoh, dalam pemutakhiran biodata penduduk dalam KK, KK yang hendak dimutakhir dilaksanakan verifikasi berjenjang di tingkat Desa oleh RTRW dan Petugas Register Desa untuk selanjutnya diserahkan ke Kecamatan. Kecamatan melakukan entry data terkait KK yang hendak dimutakhirkan beserta kelengkapan persyaratan yang diajukan. Kemudian, Dispendukcapil sebagai pemberi legalitas cukup memberikan approval atau persetujuan bahwa data telah tervalidasi yang menjadi dasar bagi Kecamatan dapat mencetak KK. Berdasarkan mekanisme tersebut, pelayanan adminduk lebih mudah dan cepat dilaksanakan tanpa mengabaikan kualitas data yang dihasilkan.

Secara kelembagaan, Program Kakekku Datang tetap menguatkan koordinasi antara Dispendukcapil, Kecamatan, dan Pemerintah Desa ditunjang aplikasi yang informatif. Keterlibatan RTRW dan Petugas Register Desa menjadi posisi strategis yang menentukan sehingga tetap diperkuat secara formal melalui Keputusan Kepala Dispendukcapil. Sedangkan secara keuangan, sumber pendanaan pada pelayanan di jenjang pemerintahan memanfaatkan alokasi anggaran Desa Tahun 2016 dan diatur dalam Peraturan Bupati sedangkan operasional pelayanan Kakekku Datang bersumber dari APBD Tahun 2016 dan pemanfaatan dana APBN. Adapun sebagai bagian dalam Program Pembangunan Daerah, Kakekku Datang merupakan bagian dari pengarusutamaan pembangunan berkelanjutan dengan pelbagai indikator kinerja yang telah ditetapkan selama periode 2016-2020.

Dalam tataran pelaksanaan program, Kakekku Datang menjadi salah satu *best practice* dalam menghidupkan sumber daya lokal di tingkat Desa untuk menunjang penyelenggaraan pelayanan atau program pembangunan Daerah, serta menjadi contoh pelayanan responsif terhadap masyarakat ditunjang sistem interaktif yang memberikan ruang komunikasi bagi publik baik melalui aplikasi maupun media sosialisasi.

## **Apa saja pembelajaran yang dapat dipetik?**

Berdasarkan pengalaman menyelenggarakan program ini, pembelajaran dalam memberikan pelayanan yang terbaik dimaknai sebagai pelayanan yang dapat memprioritaskan kemudahan akses untuk seluruh kelompok masyarakat baik kelompok pekerja, tani, kelompok perempuan, etnis minoritas, hingga kaum penyandang disabilitas. Kemudahan akses ini diperoleh dengan mendekatkan pelayanan hingga ke tengah dengan melibatkan RT RW atau petugas register desa sebagai bentuk perwakilan pemerintahan yang bukan sekedar dimaknai sebagai pelestarian kearifan lokal melainkan sumber informasi terbaik

Kemudahan aksesibilitas pelayanan dan keterlibatan sumber daya yang potensial berdampak sistemik dalam peningkatan kualitas pelayanan yang diberikan. Ketika kualitas substansial dalam penyelenggaraan pelayanan mampu dicapai maka diperlukan suatu akselerasi untuk meningkatkan kinerja atau capaian. Pendekatan jemput bola merupakan upaya yang atraktif untuk lebih mendekat ke masyarakat, memahami apa yang sebenarnya dibutuhkan secara *face to face*, dan menunjukkan bahwa kami, pemerintah, hadir untuk rakyatnya yang membutuhkan pelayanan.

Pembelajaran selanjutnya adalah kebutuhan akan ruang untuk berinteraksi secara luas dengan masyarakat agar mendapatkan feedback yang optimal dari masyarakat dipilihlah media terpopuler di kalangan masyarakat Gresik. Media radio yang merakyat yang menjangkau kalangan mayoritas yang mungkin masih awam dengan teknologi informasi. Disisi lain, mengikuti alur perkembangan teknologi yang semakin canggih dan kebutuhan akan informasi yang komprehensif maka kami berupaya menyederhanakan sistem informasi yang sederhana dengan artian mudah diakses serta informatif bagi masyarakat didukung pemanfaatan SMS Gateway, facebook, dan official website.

Berdasarkan pengalaman yang kami alami maka rekomendasi terbaik yang dapat kami berikan adalah pemahaman akan permasalahan yang dihadapi, isu strategis yang mempengaruhi, hingga pemanfaatan ketersediaan sumber daya baik secara manusia, keuangan, maupun teknologi yang dimiliki. Pelbagai telaah tersebut merupakan pembelajaran penting dalam merumuskan suatu program agar tidak mengorbankan pembiayaan yang massif, rentang kendali yang luas, hingga capaian yang tidak optimal serta mengabaikan kualitas data maupun produk suatu program. Berdasarkan rekomendasi ini, Program Kakekku Datang dapat menjadi alternatif kebijakan yang tertintegrasi yaitu;

- a. Untuk mewujudkan tertib administrasi kependudukan dengan memulihkan data anomali dan data ganda berbasis KK Count 0 melalui pengembangan meliputi verifikasi berjenjang dari tingkat Desa, Kecamatan, hingga daerah;
- b. Pada tahun 2015, capaian kepemilikan akte mencapai 58,12% atau 17,3% dibawah target nasional tahun 2015 yaitu 75%. Dengan asumsi 1 % mencapai 2000 akte sehingga dibutuhkan sekitar 39.000 akte untuk mencapai target yang ditetapkan maka dengan program Kakekku datang dapat dijadikan akselerasi penerbitan akta kelahiran untuk usia 0-18 yang ditargetkan dalam agenda pembangunan RPJMN mencapai 85% pada tahun 2019;
- c. Kakekku Datang menjadi alternatif dalam perlindungan arsip kependudukan yang tidak dapat dimusnakan melalui alih media;
- d. Pemutakhiran Kakekku Datang mendukung program pelayanan BPJS yang mempersyaratkan KK di dalamnya serta menjadi kunci dalam basis penganggaran seperti penanggulangan kemiskinan secara *by name by address* yang membutuhkan sinkronisasi data penduduk miskin dengan data penduduk secara keseluruhan;
- e. Mendukung dalam proses perekrutan seperti seleksi pendaftaran kepolisian yang mempersyaratkan biodata KK terupdate;
- f. Pelayanan yang lebih mendekat kem masyarakat terintegrasi dengan rencana pemanfaatan teknologi informasi untuk membangun konektivitas Desa seluruh Kabupaten Gresik secara online .